SPORT CENTER DI KABUPATEN KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh :

ARISASKIA MAHARDIKA DEWI

D1031211042

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arisaskia Mahardika Dewi

NIM : D1031211042

Menyatakan bahwa Proyek Tugas Akhir yang berjudul "*Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya menganggap menerima konsekuensi dan hukuman dikemudian hari apabila pernyataan yang saya buat tidak benar.

Pontianak, 10 Juni 2025



Arisaskia Mahardika Dewi

NIM D1031211042

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email: ft@untan.ac.id Website: http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

SPORT CENTER DI KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Arisaskia Mahardika Dewi
NIM D1031211042

Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal 10 Juni 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Tugas Akhir:

Pembimbing Utama	Penguji Utama
Hamdil Khaliesh, S.T., M.T.	Dr. Ivan Gunawan, S.T.,M.Sc.
NIP. 198412262008011003	NIP. 198308132010121004
Pembimbing Kedua	Penguji Kedua
M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc.	Bontor Jumaylinda Br. Gultom, S.T., M.T.
NIP. 198003062002121003	NIP. 198003062002121003

Pontianak, 10 Juni 2025
Dekan,

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas berkah dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul "*Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya". Dalam penyusunan Tugas Akhir, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, bimbingan, arahan, saran, serta kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura;
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Kepala Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura;
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., PhD., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura;
4. Bapak Hamdil Khaliesh, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing 1 Proyek Tugas Akhir;
5. Bapak Nurhamsyah, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing 2 Proyek Tugas Akhir;
6. Ibu Mustikawati S.T., M.Ars., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu Dr. Wiwik Yunitaningrum dan bapak Aris Tri Wibowo, S. Pd., M. Pd. atas doa, moral, dukungan, material, dan harapan, sehingga menjadi motivasi serta semangat penulis untuk menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini;
8. Nenek dan adik laki-laki tercinta penulis, Hj. Prihatiningtyas dan Maulana Azzam Satria Mahardika, Sebagai penyemangat penulis selama masa perkuliahan maupun masa penyelesaian Proyek Tugas Akhir;
9. Kakak tersayang, Muhammad Angga Pramudya Fernanda, S. Pd. yang telah membantu saya pada masa perkenalan di Kota Pontianak, serta semangat selama masa perkuliahan saya, dan seluruh keluarga penulis atas doa, moral, dukungan, material, harapan, dan menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini;

10. Said Widodo Prasetyo, S. Pd., selaku seseorang yang menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis, atas kesabaran, dukungan, dan motivasi yang tiada henti selama penulis menjalani masa-masa dari awal perkenalan hingga saat ini;
11. Teman-teman bimbingan penulis, Faiqah Dhia Nugroho, Marisa Kamelia Amini, dan Defcris Yaldiso Saiman, sebagai teman seperjuangan penulis, yang telah membantu, membimbing, dan memberikan semangat satu sama lain untuk menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini;
12. Seluruh teman-teman angkatan penulis yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Proyek Tugas Akhir;
13. Kepada diri sendiri untuk setiap usaha dan kerja keras atas segala keluh dan kesah yang tak terhingga dalam proses menyelesaikan penyusunan Proyek Tugas Akhir ini, semoga dapat dipermudah jalan dalam penyelesaian hingga setelah penyelesaian Proyek Tugas Akhir ini.

ABSTRAK

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, olahraga juga dapat menjadi sarana untuk mengurangi stres, membentuk kedisiplinan, mempererat hubungan sosial, serta meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Namun, sebagian besar masyarakat Indonesia masih memandang olahraga hanya sebagai aktivitas untuk menjaga kesehatan, sehingga kesadaran terhadap potensi sosial dan psikologis olahraga masih tergolong rendah. Hal ini turut memengaruhi rendahnya capaian pembangunan sektor olahraga di berbagai daerah.

Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan peningkatan kebutuhan akan fasilitas olahraga, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, meningkatnya prestasi olahraga, serta aktifnya berbagai organisasi olahraga. Di sisi lain, belum adanya pusat kota yang jelas menjadikan masyarakat Kubu Raya tidak memiliki ruang sentral untuk berkumpul dan berinteraksi. Ketiadaan ruang publik yang representatif dan fasilitas olahraga yang terpusat menjadi dasar penting bagi penyediaan sarana yang mampu menampung aktivitas sosial dan olahraga secara bersamaan.

Perancangan ini mengacu pada klasifikasi *Sport Center* tipe B, yaitu pusat olahraga yang diperuntukkan bagi skala kabupaten atau kota, dengan kapasitas sekitar 1000-3000. Perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya dengan pendekatan fungsi ruang terbuka publik memiliki fungsi utama sebagai fasilitas kompetisi, pelatihan, dan rekreasi. Pendekatan ruang terbuka publik dipilih untuk memperluas manfaat *Sport Center*, tidak hanya sebagai pusat kegiatan olahraga, tetapi juga sebagai ruang bersama yang terbuka dan mudah diakses, guna mendorong interaksi sosial, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memperkuat identitas kawasan secara fisik dan fungsional.

Kata Kunci : Olahraga, *Sport Center*, Kabupaten Kubu Raya, Tipe B, Ruang Terbuka Publik

ABSTRACT

Sport is a physical activity that plays a crucial role in enhancing public health, fitness, and overall well-being. Beyond that, sport also serves as a means to reduce stress, build discipline, strengthen social bonds, and improve quality of life holistically. However, many Indonesians still perceive sport merely as a way to maintain health, resulting in limited awareness of its social and psychological potential. This perception contributes to the underdevelopment of the sports sector across various regions.

Kubu Raya Regency in West Kalimantan Province is experiencing a growing demand for sports facilities, driven by population growth, rising athletic achievements, and the increasing activity of local sports organizations. At the same time, the lack of a defined urban center has left residents without a central Spacefor gathering and social interaction. The absence of representative public spaces and integrated sports facilities highlights the need for a multifunctional Spacethat accommodates both social and athletic activities.

This design follows the classification of a Type B Sport Center, which serves at the regency or city level with a capacity of around 1,000 to 3,000 people. The Sport Center in Kubu Raya is designed with an open public Spaceapproach, serving as a facility for competitions, training, and recreation. This approach aims to broaden the center's benefits—not only as a hub for sports, but also as an accessible, inclusive communal Spacethat fosters social interaction, enhances community well-being, and strengthens the area's physical and functional identity.

Keywords: Sport, Sport Center, Kubu Raya Regency, Type B, Open Public Space

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Perancangan 5
1.4 Sasaran Perancangan 6
1.5 Lingkup Perancangan 6
1.6 Metodologi Perancangan 7
1.6.1 Keaslian perancangan 7
1.6.2 Tema dan Pendekatan Perancangan 10
1.6.3 Metode Perancangan 11
1.6.4 Tahapan Perancangan 14
1.6.5 Diagram Alur Perancangan 14
1.7 Sistematika Penulisan 16
BAB II TINJAUAN TEORITIK **17**
2.1 Tinjauan Teoritik 17
2.1.1 Tinjauan Teoritik Olahraga 17
2.1.2 Tinjauan Teoritik *Sport Center* 20
2.1.1 Fungsi Bangunan/ Objek Penelitian 22
2.1.4 Tema dan Prinsip Pendekatan Arsitektur 23
2.2 Aturan, Norma, dan Standar 25
2.2.1 Tipologi Gedung Olahraga 25
2.2.2 Persyaratan Utilitas Bangunan 52
2.3 Data Umum Lokasi 58
2.3.1 Kondisi Geografis 58

2.3.2 Demografi Penduduk 60
2.3.3 Sosial, Ekonomi, dan Budaya 62
2.3.4 Rencana Tata Ruang Wilayah 71
2.4 Studi Komparasi 72
2.4.1 *Sport Center* Kelapa Dua Tangerang 72
2.4.2 Xujiahui Sport Park 74
2.4.3 Tongxiang National Fitness Center and Li Ning Sport Park 77
2.4.4 GOR Among Rogo 80
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 89
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 89
3.1.1 Analisis Fungsi 89
3.1.2 Analisis Tema Perancangan 91
3.2 Analisis Internal 93
3.2.1 Pelaku 93
3.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 95
3.2.3 Besaran Ruang 100
3.2.4 Persyaratan Ruang 107
3.2.5 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 109
3.3 Analisis Eksternal 115
3.3.1 Site 115
3.3.2 Peletakan 123
3.3.3 Orientasi 125
3.3.4 Sirkulasi 126
3.3.5 Vegetasi 127
3.3.6 Zonasi 128
3.4 Analisis Gubahan Bentuk dan Tata Masa 129
3.5 Analisis Struktur 129
3.5.1 Struktur atas (Upper Structure) 130
3.5.2 Struktur bagian bawah *(Under Structure)* 131
3.6 Analisis Utilitas 132
3.6.1 Sistem Jaringan air (bersih, kotor, bekas dan hujan) 132
3.6.2 Sistem jaringan (listrik, informasi, dan CCTV) 134
3.6.3 Sistem Tata Udara (HVAC) 135
3.6.4 Sistem Keamanan Bangunan (Sistem Proteksi Kebakaran dan Penangkal Petir) 136

3.7 Analisis Fisika Bangunan 138
BAB IV KONSEP PERANCANGAN 140
4.1 Konsep Fungsi dan Tema Perancangan 140
4.2 Konsep Internal 143
4.2.1 Program Ruang 143
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 144
4.3 Konsep Eksternal/Tapak 146
4.3.1 Site 146
4.3.2 Peletakan 147
4.3.3 Orientasi 147
4.3.4 Sirkulasi 148
4.3.5 Vegetasi 150
4.3.6 Zonasi 151
4.3.7 Skematik Ruang Luar 152
4.4 Konsep Gubahan Bentuk dan Tata Masa 153
4.5 Konsep Struktur 155
4.5.1 Struktur Atas (Upper Structure) 155
4.5.2 Struktur Bawah (Under Structure) 156
4.6 Konsep Utilitas 157
4.6.1 Sistem Jaringan air (bersih, kotor, bekas dan hujan) 157
4.6.2 Sistem Jaringan (Listrik, Titik Lampu, Informasi dan Komunikasi, CCTV) 159
4.6.3 Sistem Tata Udara HVAC 162
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan (Sistem Proteksi Kebakaran dan Penangkal Petir) 163
4.7 Konsep Fisika Bangunan 165
BAB V PRA RANCANGAN 168
5.1 Situasi 168
5.2 Siteplan 169
5.3 Denah 170
5.4 Tampak 172
5.5 Potongan 174
5.6 Suasana Ekterior 175
5.7 Suasana Interior 179
DAFTAR PUSTAKA 182

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram alur perancangan.....15
Gambar 2. 1 Zonasi Keamanan Gedung Olahraga.....30
Gambar 2. 2 Diagram sirkulasi Gedung Olahraga.....31
Gambar 2. 3 Tata Letak 4 Lapangan Bulutangkis untuk Pertandingan pada Gor Tipe B.....32
Gambar 2. 4 Ukuran Lapangan Bola Voli untuk Pertandingan pada Gor Tipe B.....33
Gambar 2. 5 Ukuran Lapangan Tenis untuk Pertandingan atau Latihan pada Gor Tipe B.....33
Gambar 2. 6 Ukuran untuk Lapangan Futsal Tipe 31 m x 16 m untuk Pertandingan Lokal pada Gor Tipe B.....34
Gambar 2. 7 Tata Letak 4 Lapangan Sepak Takraw untuk Pertandingan dan Latihan.....34
Gambar 2. 8 Potongan Skematis Arena.....35
Gambar 2. 9 Contoh Konstruksi Lantai.....36
Gambar 2. 10 Dinding Arena.....37
Gambar 2. 11 Sudut Bebas Pandang.....43
Gambar 2. 12 Perbedaan Tinggi Minimum.....43
Gambar 2. 13 Tribun Permanen.....44
Gambar 2. 14 Tribun Sementara.....45
Gambar 2. 15 Pemisahan Tribun Dan Arena.....46
Gambar 2. 16 Dimensi Kursi Tribun Dan Umum.....48
Gambar 2. 17 Tipe Kursi Tribun (Tip-up dan Fix) dan Jarak Antar Kursi.....48
Gambar 2. 18 Pengelompokan (Kompartemenisasi) Tempat Duduk Penonton...49
Gambar 2. 19 Titik Terjauh dari Sumber Cahaya.....54
Gambar 2. 20 Peta Kabupaten Kubu Raya.....58
Gambar 2. 21 Tampilan Luar Ruang.....73
Gambar 2. 22 Tampak Depan.....73
Gambar 2. 23 Tampilan Dalam Ruang.....73
Gambar 2. 24 Tampilan Lapngan softball.....74
Gambar 2. 25 Alur Sirkulasi Bangunan.....74

Gambar 2. 26 Suasana Bangunan.....75
Gambar 2. 27 Bentuk kawasan.....75
Gambar 2. 28 Tampilan Dalam Ruang.....76
Gambar 2. 29 Denah Ruang 76
Gambar 2. 30 Kawasan.....77
Gambar 2. 31 Tampilan Luar Ruang.....77
Gambar 2. 32 Suasana Bangunan.....78
Gambar 2. 33 Tata Ruang Bangunan.....79
Gambar 2. 34 Denah bangunan 79
Gambar 2. 35 Perspektif Bangunan.....80
Gambar 2. 36 Suasana Bangunan.....80
Gambar 2. 37 Suasana Bangunan.....81
Gambar 2. 38 Suasana Bangunan.....81
Gambar 2. 39 Tampilan dalam 82
Gambar 2. 40 Tampilan dalam 82
Gambar 2. 41 Tampilan Luar Ruang.....82
Gambar 3. 1 Analisis Fungsi Sport Center di Kabupaten Kubu Raya 89
Gambar 3. 2 Pelaku Sport Center di Kabupaten Kubu Raya 93
Gambar 3. 3 Hubungan ruang makro 109
Gambar 3. 4 Hubungan ruang mikro.....110
Gambar 3. 5 Hubungan ruang mikro.....111
Gambar 3. 6 Hubungan ruang mikro.....111
Gambar 3. 7 Program ruang mikro area outdoor *Sport Center* 112
Gambar 3. 8 Program ruang mikro area kompetisi *Sport Center*.....112
Gambar 3. 9 Program ruang mikro area pelatihan *Sport Center*.....113
Gambar 3. 10 Program ruang mikro area pengelola *Sport Center* 113
Gambar 3. 11 Program ruang mikro area staf *Sport Center*.....114
Gambar 3. 12 Program ruang mikro area penunjang *Sport Center*.....114
Gambar 3. 13 Alternatif site 1 117
Gambar 3. 14 Alternatif site 2 119
Gambar 3. 15 Alternatif site 3 121
Gambar 3. 16 Analisis panca indera.....124

Gambar 3. 17 Analisis peletakan.....125
Gambar 3. 18 Analisis orientasi 126
Gambar 3. 19 Analisis sirkulasi.....127
Gambar 3. 20 Analisis vegetasi 128
Gambar 3. 21 Analisis peletakan.....128
Gambar 3. 22 Analisis Gubahan Bentuk dan Tata Masa.....129
Gambar 3. 23 Analisis Kolom dan Balok.....130
Gambar 3. 24 Analisis Struktur Atap 131
Gambar 3. 25 Analisis Tiang Pondasi 132
Gambar 3. 26 Skema Up feed sistem 133
Gambar 3. 27 Skema distribusi air kotor.....134
Gambar 3. 28 Skema distribusi elektrikal 134
Gambar 3. 29 Alat informasi 135
Gambar 3. 30 Skema CCTV.....135
Gambar 3. 31 Skema HVAC 136
Gambar 3. 32 Skema Sistem proteksi kebakaran 137
Gambar 3. 33 Sistem penangkal petir Gent.....138
Gambar 3. 34 data analisis penghawaan.....139
Gambar 4. 1 Gambaran Responsif.....142
Gambar 4. 2 Gambaran Responsif.....142
Gambar 4. 3 Gambaran Meaningful.....142
Gambar 4. 4 Gambaran Aksesibilitas.....143
Gambar 4. 5 Pembagian program ruang.....143
Gambar 4. 6 Skematik ruang dalam lantai 1 145
Gambar 4. 7 Skematik ruang dalam lantai 2 145
Gambar 4. 8 Konsep peletakan.....147
Gambar 4. 9 Konsep orientasi 148
Gambar 4. 10 Konsep sirkulasi site.....149
Gambar 4. 11 Konsep sirkulasi bangunan.....150
Gambar 4. 12 Konsep vegetasi.....151
Gambar 4. 13 Konsep zonasi.....152
Gambar 4. 14 Konsep skematik ruang luar 153

Gambar 4. 15 Konsep gubahan bentuk.....155
Gambar 4. 16 Konsep struktur atas 156
Gambar 4. 17 Aksonometri struktur.....157
Gambar 4. 18 Konsep sistem jaringan air bersih.....158
Gambar 4. 19 Sistem jaringan air kotor.....159
Gambar 4. 20 Konsep peletakan informasi dan komunikasi.....161
Gambar 4. 21 Konsep peletakan CCTV 162
Gambar 4. 22 Konsep peletakan HVAC 163
Gambar 4. 23 Konsep penangkal petir 165
Gambar 4. 24 Analisis fisika bangunan.....165
Gambar 4. 25 Analisis fisika bangunan.....167
Gambar 5. 1 Situasi 169
Gambar 5. 2 Siteplan 170
Gambar 5. 3 Denah lantai 1 171
Gambar 5. 4 Denah lantai 2 172
Gambar 5. 5 Tampak Depan.....173
Gambar 5. 6 Tampak Kanan.....173
Gambar 5. 7 Tampak Belakang 174
Gambar 5. 8 Tampak Kiri.....174
Gambar 5. 9 Potongan A-A dan B-B.....175
Gambar 5. 10 Perspektif mata burung.....176
Gambar 5. 11 Suasana 176
Gambar 5. 12 Area parkir.....177
Gambar 5. 13 Suasana eksterior koridor bangunan.....177
Gambar 5. 14 Suasana eksterior UMKM Space.....178
Gambar 5. 15 Suasana eksterior Gym Outdoor.....178
Gambar 5. 16 Suasana eksterior area pejalan kaki 179
Gambar 5. 17 Suasana interior arena kompetisi 179
Gambar 5. 18 Suasana interior lapangan bulu tangkis 180
Gambar 5. 19 Suasana interior gymnasium.....180
Gambar 5. 20 Suasana interior cafe.....181
Gambar 5. 21 Suasana UMKM Space.....181

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian perancangan 1.....7
Tabel 1. 2 Keaslian perancangan 2.....7
Tabel 1. 3 Keaslian Perancangan 3.....8
Tabel 1. 4 Keaslian Perancangan 4.....9
Tabel 1. 5 Keaslian Perancangan 5.....9
Tabel 2. 1 Klasifikasi Gelanggang Olahraga menurut jenis cabang olahraga dan jumlah.....25
Tabel 2. 2 Klasifikasi Gelanggang Olahraga berdasarkan ukuran minimum.....27
Tabel 2. 3 Klasifikasi Gelanggang Olahraga menurut kapasitas penonton gedung 27
Tabel 2. 4 Standar koefisien, refleksi, dan tingkatan warna.....54
Tabel 2. 5 Jumlah kecamatan dan luas wilayah pada Kabupaten Kubu Raya 59
Tabel 2. 6 Klasifikasi wilayah pembangunan Kabupaten Kubu Raya.....60
Tabel 2. 7 Jumlah penduduk, laju pertumbuhan, persentase, dan kepadatan penduduk.....61
Tabel 2. 8 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten.....62
Tabel 2. 9 Jumlah Sekolah di Kabupaten Kubu Raya.....63
Tabel 2. 10 Jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Kubu Raya.....64
Tabel 2. 11 Jumlah sarana Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 64
Tabel 2. 12 Jumlah sarana Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 65
Tabel 2. 13 Jumlah sarana Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 65
Tabel 2. 14 Jumlah sarana Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 66
Tabel 2. 15 Jumlah sarana Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 67
Tabel 2. 16 Jumlah sarana perdagangan pada Kabupaten Kubu Raya 68
Tabel 2. 17 Jumlah penduduk menurut kecamatan dan agama yang dianut di Kabupaten Kubu Raya 68
Tabel 2. 18 Jumlah sarana Peribadatan di Kabupaten Kubu Raya.....69
Tabel 2. 19 Jumlah sarana Peribadatan di Kabupaten Kubu Raya.....69
Tabel 2. 20 Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Kubu Raya 71

Tabel 2. 21 Kriteria kawasan pembangunan saran olahraga 71
Tabel 2. 22 Perbandingan Studi Kasus.....83
Tabel 3. 1 Kegiatan dan kebutuhan ruang.....95
Tabel 3. 2 Kegiatan dan kebutuhan ruang.....96
Tabel 3. 3 Kegiatan dan kebutuhan ruang.....97
Tabel 3. 4 Kegiatan dan kebutuhan ruang.....98
Tabel 3. 5 Kegiatan dan kebutuhan ruang.....99
Tabel 3. 6 Kegiatan dan kebutuhan ruang.....100
Tabel 3. 7 Besaran Ruang Area Outdoor.....101
Tabel 3. 8 Besaran Ruang Area Kompetisi *Sport Center*.....102
Tabel 3. 9 Besaran Ruang Area Kompetisi Sport Center.....103
Tabel 3. 10 Besaran Ruang Area Pelatihan Sport Center.....104
Tabel 3. 11 Besaran Ruang Area Pelatihan Sport Center.....105
Tabel 3. 12 Besaran Ruang Area Pengelola Sport Center.....105
Tabel 3. 13 Besaran Ruang Area Pengelola Sport Center.....106
Tabel 3. 14 Besaran Ruang Area Penunjang Sport Center.....106
Tabel 3. 15 Total Besaran Ruang 107
Tabel 3. 16 Persyaratan Ruang.....107
Tabel 3. 17 Persyaratan Ruang.....108
Tabel 3. 18 Persyaratan Ruang.....108
Tabel 3. 19 Kriteria kawasan pembangunan sarana olahraga 115
Tabel 3. 20 Penilaian Lokasi 1 117
Tabel 3. 21 Penilaian Lokasi 2 119
Tabel 3. 22 Penilaian Lokasi 3 122
Tabel 4. 1 Hasil penilaian lokasi.....146
Tabel 4. 2 Konsep listrik dan lampu lantai 1.....160
Tabel 4. 3 Konsep peletakan sistem proteksi kebakaran.....164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan.

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengamanatkan bahwa setiap orang punya hak untuk melakukan olahraga dan pemerintah berkewajiban untuk memfasilitasi terwujudnya hak tersebut. Terwujudnya hal tersebut tercantum dalam, Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yang menempatkan olahraga juga sebagai bagian dari kewenangan pemerintah daerah, baik pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Masyarakat Indonesia pada dasarnya belum sepenuhnya menyadari pentingnya olahraga. Dalam Laporan Nasional *Sport Development Index* (SDI) Tahun 2021 disebutkan bahwa tingkat kebugaran sumber daya manusia Indonesia masih sangat rendah. Data menunjukkan bahwa kategori kebugaran "kurang sekali" mencapai 53,63%, "kurang" sebesar 22,68%, dan hanya sekitar 5,86% yang termasuk kategori "baik sekali". Berdasarkan data tersebut, indeks SDI Indonesia tahun 2021 hanya berada pada angka 0,408, yang termasuk dalam kategori rendah untuk capaian pembangunan olahraga nasional (Mutohir et al., 2021)

Masyarakat Indonesia masih banyak yang menganggap bahwa olahraga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hidup. Padahal, olahraga tidak hanya sebatas aktivitas fisik, tetapi juga memiliki nilai sosial yang tinggi karena dapat menyatukan berbagai

lapisan masyarakat dari latar belakang yang berbeda. Dalam Laporan

Nasional *Sport Development Index* tahun 2021 tujuan masyarakat dalam berolahraga pun beragam, tidak hanya untuk menjaga kesehatan, tetapi juga untuk mengurangi stres, mengejar prestasi sebagai atlet, mendapatkan bentuk tubuh yang ideal, mencari kegembiraan, hingga membangun relasi sosial (Mutohir et al., 2021).

Meskipun tingkat partisipasi olahraga secara nasional masih tergolong rendah, kondisi yang berbeda terlihat di Kabupaten Kubu Raya. Kabupaten ini merupakan salah satu wilayah dengan angka pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan di Provinsi Kalimantan Barat, khususnya pada kelompok usia anak-anak, remaja, dan dewasa. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk usia produktif, minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga di Kabupaten Kubu Raya juga terus berkembang.

Peningkatan jumlah penduduk juga diiringi oleh tantangan di sektor kesehatan. Pada tahun 2023, tercatat angka kesakitan sebesar 10,91%, yang sebagian besar disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular (PTM). Kondisi ini mengindikasikan bahwa salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan gaya hidup sehat, termasuk dengan meningkatkan aktivitas fisik seperti olahraga.

Selain pertumbuhan penduduk, data Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya tahun 2018 menunjukkan potensi olahraga yang besar, tercermin dari cabang olahraga berprestasi seperti silat, tinju, angkat beban, sepak bola, bola voli, dan bola basket. Menurut Bapak Ichsan Hermawan, selaku staf pelatih ahli muda di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya, tingginya minat masyarakat juga terlihat pada olahraga masyarakat seperti jogging dan lari, serta olahraga mayor yang bersifat massal seperti sepak bola, basket, dan voli. Selain itu, pada momen-momen tertentu seperti perayaan Hari Olahraga Nasional, masyarakat turut aktif dalam olahraga rekreasi tradisional seperti galah adang, lari balok, dan estafet beregu. Potensi ini semakin diperkuat dengan keberadaan 42 organisasi olahraga

aktif pada tahun 2022 yang berperan dalam pengembangan berbagai cabang olahraga di Kabupaten Kubu Raya.

Adanya upaya peningkatan partisipasi olahraga seiring dengan pertumbuhan penduduk, serta keberadaan olahraga berprestasi dan organisasi aktif, membutuhkan ketersedian fasilitas olahraga yang memadai. Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021, perencanaan fasilitas olahraga telah menjadi salah satu sasaran dan program yang dirancang oleh Pemerintah Kabupaten Kubu Raya. Program tersebut mencakup target penyediaan jumlah lapangan olahraga per 1.000 penduduk serta pengadaan prasarana dan sarana olahraga yang memadai. Namun, hingga saat ini, berdasarkan data dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2009–2029, jumlah lapangan olahraga yang tersedia baru mencapai sekitar 46 unit, yang masih belum mencukupi kebutuhan penduduk yang terus bertambah.

Kebutuhan tersebut sebenarnya telah mendapat perhatian pada tahun 2014 dan 2017, dengan adanya rencana pembangunan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya oleh Wakil Gubernur Kalimantan Barat, dan mendapat dukungan dari Wakil Bupati Kubu Raya saat itu, Hermanus. Ia mengharapkan agar pembangunan *Sport Center* yang direncanakan berlokasi di Kecamatan Sungai Ambawang, tepatnya di Desa Teluk Bakong. Namun demikian, hingga kini pembangunan masih belum terwujud karena besarnya kebutuhan anggaran. (Oxtora, 2017)

Selanjutnya, menurut keterangan Bapak Ichsan Hermawan, perencanaan fasilitas olahraga sebenarnya sempat kembali diupayakan setelah rencana tahun 2014 dan 2017 oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya. Namun perencanaan tersebut menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pembebasan lahan. Salah satu permasalahan adalah lokasi yang direncanakan dekat Bandara Supadio, yang meskipun strategis, keterbatasan seperti aturan ketinggian bangunan dan pembatasan

pembangunan fasilitas yang berpotensi menimbulkan keramaian besar.

Selain itu, Kabupaten Kubu Raya hingga saat ini belum memiliki pusat kota yang jelas, sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam menentukan lokasi yang ideal untuk pembangunan fasilitas olahraga. Ketidakjelasan pusat kota menyebabkan masyarakat kerap memanfaatkan ruang-ruang informal seperti lapangan terbuka, halaman sekolah, bahkan bahu jalan sebagai tempat berolahraga, berkumpul, dan beraktivitas. Meskipun wilayah ini memiliki potensi geografis yang luas, kurangnya pemanfaatan ruang terbuka publik menjadi hambatan dalam penyediaan ruang interaksi sosial. Oleh karena itu, perancangan fasilitas olahraga yang representatif diharapkan dapat menjadi solusi strategis untuk menghadirkan ruang publik yang aman dan layak bagi masyarakat dalam mendukung gaya hidup sehat dan aktivitas bersama.

Berdasarkan kondisi dan kebutuhan yang ada, perencanaan pembangunan fasilitas olahraga di Kabupaten Kubu Raya diarahkan dalam bentuk *Sport Center*. Pemilihan *Sport Center* didasarkan pada kebutuhan akan ruang yang lebih fleksibel dan komprehensif, yang tidak hanya menyesuaikan dengan standar, tetapi juga mampu mengakomodasi berbagai cabang olahraga berprestasi di Kabupaten Kubu Raya. Dengan ini, fasilitas olahraga yang dirancang dapat digunakan untuk berbagai jenis olahraga secara dan juga menyediakan ruang pendukung menyesuaikan dengan cabang olahraga berprestasi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pertandingan dan pelatihan atlet secara lebih optimal.

Selain itu, untuk menyesuaikan dengan lingkup layanan wilayah, Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam lingkup layanan wilayah Kabupaten/Kota, maka perancangan akan direncanakan menjadi *Sport Center* tipe B. Pemilihan tipe B memiliki kapasitas daya tampung sekitar 1.000 hingga 3.000 penonton.

Sport Center tipe B ini nantinya dirancang dengan pendekatan

fungsi ruang terbuka publik, sehingga keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelatihan dan kompetisi, tetapi juga sebagai ruang bersama yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat untuk aktivitas fisik sehari-hari, rekreasi, maupun interaksi sosial. Letaknya yang strategis dan mudah dijangkau melalui berbagai moda transportasi diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan dan pemanfaatan fasilitas ini. Dengan demikian, bangunan ini diharapkan mampu mengisi kekosongan akan fasilitas olahraga yang layak, sekaligus memberikan ruang publik yang inklusif dan dinamis di Kabupaten Kubu Raya, serta mencegah terjadinya underutilization yang sering terjadi pada fasilitas olahraga yang kurang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarakan latar belakang yang dikemukakan berupa isu, potensi, dan fenomena pada Kabupen Kubu Raya, maka rumusan masalah yang didapat adalah "Bagaimana merancang sebuah *Sport Center* tipe B di Kabupaten Kubu Raya yang dapat mewadahi seluruh aktivitas olahraga kompetisi, pelatihan, serta dapat digunakan untuk rekreasi dengan fungsi penunjang sebagai ruang terbuka publik dan dapat berkontribusi pada ekonomi daerah."

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan dengan rumusan permasalahan perancangan diatas, maka tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan sebuah *Sport Center* tipe B yang dapat mewadahi seluruh aktivitas olahraga kompetisi, pelatihan, dan rekreasi dengan fungsi penunjang sebagai ruang terbuka publik untuk meningkatkan interaksi sosial dan pertumbuhan ekonomi daerah.

1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran dari Perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya adalah:

1. Mengidentifikasi potensi, dan permasalahan terkait perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya
2. Mengidentifikasi tinjauan pustaka, dan studi literatur, terkait perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya
3. Mengidentifikasi pelaku dan jenis kegiatan
4. Mengidentifikasi titik Lokasi yang tepat bagi *Sport Center* untuk pusat olahraga dan interaksi sosial Kabupaten Kubu Raya
5. Menentukan dan merumuskan konsep pendekatan fungsi ruang terbuka publik terhadap perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya
6. Melaksanakan pengumpulan data, menganilisis, sintesis, dan verifikasi dalam perancangan *Sport Center* dalam desain

1.5 Lingkup Perancangan

1.5.1 Lokasi

Berikut merupakan lingkup lokasi dan pembahasan pada Perancangan *Sport Center* berada di Jalan Arteri Supadio, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016-2036

1.5.2 Pembahasan

Merancang *Sport Center* berdasarkan klasifikasi standar wilayah Kabupaten Kubu Raya dan pendekatan perancangan

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian perancangan

Berikut merupakan keaslian perancangan dari beberapa perancangan terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun tugas akhir, pada Tabel 1.1 hingga 1.5:

Tabel 1. 1 Keaslian perancangan 1

Perancangan 1	
Judul Perancangam	Perancangan *Sport Center* Dengan Pendekatan Arsitektur Inklusif Di Kabupaten Sinjai
Perancang	Nurmila Syukur
Fungsi	Perancangan *Sport Center* ini berfungsi sebagai wadah fasilitas olahraga, Pendidikan, rekreasi, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga, media komunikasi manusia dan olahraga.
Metode	Perancangan *Sport Center* ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode observasi, tinjauan teoritik, dan studi literatur terkait yang sesuai dengan pendekatan arsitektur inklusif yang diterapkan
Lokasi	Jln. Persatuan Raya, Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Sulawesi Selatan.

Sumber: Analisa Penulis

Tabel 1. 2 Keaslian perancangan 2

Perancangan 2	
Judul Perancangam	Perancangan *Sport Center* Di Tangerang Selatan Dengan Pendekatan Rekreasi
Perancang	Raihan Putra Pamungkas
Fungsi	Perancangan *Sport Center* ini berfungsi sebagai

Perancangan 2	
	wadah fasilitas dan minat dalam berolahraga sebagai fasilitas hiburan
Metode	Perancangan *Sport Center* ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data mengenai site maupun informasi data yang akurat, pencarian studi literatur , serta teori-teori terkait pendekatan arsitektur hijau
Lokasi	Tangerang Selatan

Sumber: Analisa Penulis

Tabel 1. 3 Keaslian Perancangan 3

Perancangan 3	
Judul Perancangam	Perancangan *Sport Center* Di Kota Madiun Dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic
Perancang	Yayi Arsandrie Erna Diana
Fungsi	Perancangan *Sport Center* ini berfungsi sebagai menambah fasilitas olahraga sebagai Upaya meningkatnya minat masyarakat dalam berolahraga, ruang terbuka, permainan, dan pertandingan
Metode	Perancangan *Sport Center* ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan pencarian studi literatur terkait, yang sesuai terhadap pendekatan biophlic dengan dasar pertimbangan desain bangunan, konsep struktur, serta utilitas pada Bangunan
Lokasi	Jalan Taman Praja, Kecamatan Taman, Kota Madiun.

Sumber: Analisa Penulis

Tabel 1. 4 Keaslian Perancangan 4

Perancangan 4	
Judul Perancangam	Perancangan Gedung Olahraga Tipe B Di Kabupaten Kubu Raya
Perancang	Felisianus Diogenes Agan
Fungsi	Perancangan Gedung Olahraga ini merupakan suatu wadah berlangsungnya kegiatan olahraga *indoor* didalamnya. Digunakan sebagai tempat kompetisi, pelatihan, rekreasi, dan kegiatan serbaguna.
Metode	Perancangan Gedung olahraga type B menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder, studi literatur, dan tinjauan teoritik yang sesuai dengan pertimbangan pengaplikasian prinsip karakter bangunan bentang lebar, dengan mengekspresikan elemen struktur atap, penggunaan material terbarukan, dan bentuk bangunan yang mengangkat filosopi dari Kabupaten Kubu Raya
Lokasi	Jl. Soekarno Hatta. Kecamatan Sungai Raya. Kabupaten Kubu Raya. Kalimantan Barat.

Sumber: Analisa Penulis

Tabel 1. 5 Keaslian Perancangan 5

Perancangan 5	
Judul Perancangam	*Sport Center* Di Kabupaten Kubu Raya
Perancang	Arisaskia Mahardika Dewi
Fungsi	Perancangan *Sport Center* ini berfungsi sebagai sebagai pusat aktivitas olahraga yang mendorong gaya hidup sehat, meningkatkan kebugaran fisik, tempat kompetisi, pelatihan, pembinaan, dan

	peningkatan prestasi, rekreasi, dan kegiatan serbaguna. *Sport Center* juga berperan sebagai ruang publik terbuka yang mendukung berbagai kegiatan rekreasi, edukasi, serta menciptakan ruang bagi kreativitas masyarakat. Selain itu, *Sport Center* ini berfungsi sebagai peningkatan ekonomi, yang dapat menarik pengunjung, dan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata olahraga.
Metode	Perancangan Gedung olahraga tipe B menggunakan metode perancangan J.C. Jones berupa gagasan, pengumpulan data primer dan data sekunder serta analisis, dilanjutkan dengan sistesis menghasilkan beberapa konsep, evaluasi, dan optimisasi sesuai dengan kriteria pendekatan fungsi penunjang sebagai ruang terbuka publik yang akan diintegrasi antara olahraga sebagai fungsi utama
Lokasi	Jalan Arteri Supadio, Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat

Sumber: Analisa Penulis

Berdasarkan tabel keaslian perancangan di atas, dapat diketahui bahwa Perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya merupakan perancangan yang asli karena perancangan tersebut memiliki perbedaan pada bagian lokasi, metode, dan pendekatan terhadap perancangan lainnya.

1.6.2 Tema dan Pendekatan Perancangan

Tema perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya adalah integrasi fasilitas olahraga dengan ruang sosial masyarakat dan juga diharapkan dapat menumbuhkan perekonomian daerah. Tema tersebut kemudian

diintegrasikan dengan pendekatan fungsi penunjang ruang terbuka publik.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah suatu alat yang akan digunakan untuk menghasilkan sesuatu melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Pada perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya menggunakan Metode perancangan 5 langkah oleh John Christopher Jones. Metode ini merupakan metode dengan pendekatan sistematis yang digunakan dalam desain untuk memastikan bahwa solusi yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pengguna dengan efektif dan efisien. Dalam metode ini terdapat lima tahapan yaitu:

1. Gagasan

   Proses gagasan merupakan pengenalan terkait gagasan perancangan, pembahasan permasalahan, dan pembatasan masalah terkait dengan objek yang akan dirancangan
2. Informasi

   Informasi meliputi pengumpulan informasi dan analisis informasi yang relevan untuk mendukung proses perancangan.
3. Analisis

   Analisis merupakan mengidentifikasi, menelaah, serta menganilisis hasil dari pengumpulan data yang sudah diperoleh
4. Sintesis

   Pada tahap ini, dari berbagai analisis yang sudah dibuat, kemudian akan dikembangkan menjadi konsep perancangan dengan melibatkan pertimbangan mengenai kelebihan dan kekurangan.
5. Evaluasi

   Evaluasi adalah tahapan mengkaji ulang hasil konsep dan membandingkan antara konsep awal dan hasil akhir apakah sesuai dengan fungsi dan tujuan, dengan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan beebrapa alternatif, kemudian menentukan solusi terbaik.
6. Optimisasi

   Optimisasi merupakan penerapan hasil rancangan dengan menyempurnakan solusi agar perancangan memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan perancangan bangunan.

a. Objek Perancangan

Objek yang akan dirancang berupa *Sport Center* yang berlokasi di Kabupaten Kubu Raya sebagai fasilitas yang memfasilitasi kegiatan olahraga dengan fungsi bangunan bersifat kompetitif dan rekreasi untuk meningkatkan kegiatan gemar berolahraga dan prestasi olahraga masyarakat. *Sport Center* dengan pendekatan fungsi penunjang sebagai ruang terbuka publik ini diharapkan tidak hanya sebagai tempat berolahraga, tetapi juga sebagai tempat untuk berinteraksi antar masyarakat Kabupaten Kubu Raya sekaligus dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan menjadi identitas di Kabupaten Kubu Raya.

Lokasi yang dipilih untuk perancangan *Sport Center* di Kubu Raya terletak di Jalan Arteri Supadio, Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, dengan koordinat -0.109597, 109.389644. Luas lokasi ini sekitar kurang lebih sekitar 4 Ha, site ini dipilih karena memiliki aksesibilitas yang baik, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat dari berbagai arah. Selain itu, lokasi ini berada di kawasan strategis dengan potensi pengembangan yang tinggi, berada dekat dengan zona perumahan, pendidikan, dan komersil didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai dan mudah di akses, memiliki ketersedian jaringan air bersih, memiliki ketersediaan jaringan Listrik, memiliki ketersediaan jaringan telekomunikasi, dan memiliki ketersediaan jaringan drainase. Hal ini diharapkan dapat mendukung optimalisasi penggunaan *Sport Center* serta memberikan dampak positif terhadap pengembangan wilayah di sekitarnya.

b. Jenis data dan Tenik Pengumpulan Data

1) Data primer berupa data yang didapatkan melalui pengamat secara langsung berupa observasi lapangan dan wawancara.
   a) Observasi Lapangan

      Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi di lapangan secara langsung. Hal yang dapat dilakukan adalah melakukan pengamatan terkait Lokasi perancangan untuk mendapatkan data-data eksisting dan

lingkungan sekitarnya

b) Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak bisa didapatkan melalui studi literatur, sehingga dilakukanlah sebuah kegiatan tanya jawab langsung terhadap pihak Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya

2) Data Sekunder adalah data yang didapat melalui sumber-sumber lainnya seperti:

a) Studi literatur

Melalui teknik ini dilakukan sebuah kegiatan pengumpulan data, keterangan dan informasi dari berbagai dokumen, arsip, hasil laporan, jurnal, perundang-undangan, dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya

b) Studi Preseden

Melalui teknik ini dapat dilakukan sebuah penilaian atau perbandingan terhadap beberapa perancangan bangunan *Sport Center* lainnya.

c. Teknik analisis

1) Teknik analisis

Tenik analisis berisi tentang informasi yang telah didapat mengenai permasalahan dan mengelompokannya ke dalam kategori yang saling berhubungan. Tahapan analisis sebagai berikut:

a) Analisis fungsi dan tema,

b) Analisis internal,

c) Analisis eksternal,

d) Analisis gubahan bentuk dan tata masa

e) Analisis struktur,

f) Analisis utilitas,

g) Analisis fisika bangunan

Hasil dari analisis tersebut harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk sosial, ekonomi, dan estetika.

2) Teknik Sintesis

Teknik sintesis merupakan kelanjutan dari teknik analisis. Pada tahap ini, sudah dapat mengolah hasil dari analisis agar menghasilkan solusi bagi desain, akan menghasilkan :

a) Konsep fungsi dan tema,

b) Konsep internal,

c) Konsep eksternal,

d) Konsep gubahan bentuk dan tata masa,

e) Konsep struktur,

f) Konsep utilitas,

g) Konsep fisika bangunan,

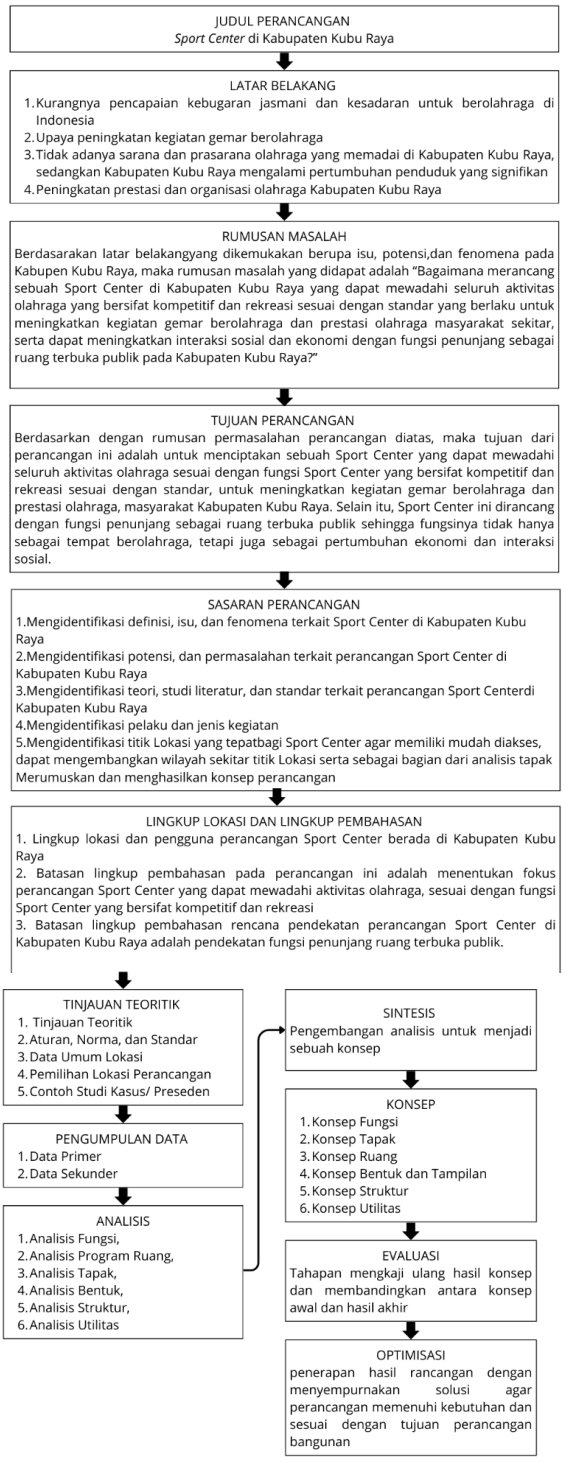
1.6.4 Tahapan Perancangan

Tahapan merupakan tahap terakhir atau final dari proses pemecahanan masalah dalam desain yang dibuat secara skalatis.

1. Gagasan
2. Pengumpulan Informasi dan analisis
3. Sintesis
4. Evaluasi
5. Optimisasi

1.6.5 Diagram Alur Perancangan

Berikut merupakan diagaram alur perancangan untuk merancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Diagram alur perancangan

Sumber : Penulis

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada perancangan ini meliputi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, manfaat perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan teoririk, fungsi bvangunan, tema perancangan, metode pendekatan, teori atau prinsip arsitektur, aturan, norma dan standar, data umum lokasi dan contoh kasus/preseden

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Pada bab ini berisikan analisis fungsi, analisis internal, analisis eksternal, analisis gubahan bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang, dan konsep bentuk terkait dengan perancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya

BAB V PRA RANCANGAN

Bab ini berisikan tentang hasil pra rancangan *Sport Center* di Kabupaten Kubu Raya